



## Orangtua Perlu Awasi Jajanan Sekolah

JOGJA— Para orangtua perlu ikut mengawasi perilaku makan anak-anak mereka saat mengonsumsi makanan yang diperjualbelikan di lingkungan sekolah. Sebab saat ini masih marak penjualan makanan yang mengandung bahan berbahaya dan tidak higienis dalam pengolahannya.

“Badan POM telah mengungkapkan temuannya tentang berbagai bahan kimia berbahaya pada bahan makanan yang ada di pasaran. Sehingga perilaku makan pada anak usia sekolah harus diperhatikan secara cermat dan serius,” papar Gubernur DIY Sri Sultan Hamengkubuwono X dalam pidato sambutannya yang dibacakan oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi DIY dr Bondan Agus Suryanto SE MA, saat membuka kegiatan Semiloka dan Pelatihan Gizi Sekolah di Gedung Ismangoen FK

UGM, Sabtu (6/12).

Selain guru, menurut Sultan, orangtua juga ikut andil dengan kebiasaan anak. Mereka membiarkan anaknya jajan atau bahkan membelikan jajanan yang tidak sehat hanya karena anak terpicat pada kemasan makanan yang menarik.

Ada sejumlah orang tua yang juga membiarkan anaknya makan jajan kaki lima dan kue-kue tradisional dengan keyakinan bahwa jajanan tersebut lebih aman buat anaknya. Padahal kenyataannya, selain kebersihannya kurang terjamin, jajanan tersebut disinyalir adanya penggunaan vetsin, pengawet, pewarna dan pemanis buatannya yang bahkan lebih sulit dikontrol.

“Sekolah dan pemerintah perlu menggiatkan peran Usaha Kesehatan Sekolah atau UKS. Materi informasi

tentang keamanan pangan perlu terus disosialisasikan melalui penyuluhan keamanan pangan di sekolah-sekolah, khususnya terhadap murid dan pedagang makanan,” ungkapnya.

Koordinasi antar instansi juga perlu dilakukan untuk mengawasi jajanan yang dijual di lingkungan sekolah. Diharapkan ada saling pengertian antara penjual makanan dan pihak sekolah sangat penting untuk mengantisipasi bahaya makanan jajanan yang mengancam di lingkungan sekolah.

Sebab tumbuh berkembangnya anak usia sekolah yang optimal sangat tergantung dengan pemberian nutrisi dengan kualitas dan kuantitas yang baik serta benar. Dalam masa tumbuh kembang tersebut, pemberian nutrisi atau asupan makanan pada anak seharusnya menjadi perhatian penting dan tanggung jawab semua pihak. (ptu)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perizinan			

Yogyakarta, 20 September 2024

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005